

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi disebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang RI Tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa :

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bermasyarakat, bangsa dan negara. “

Tanpa adanya aktivitas, belajar tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam belajar mengajar (KBM) merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi : kreatifitas siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat,

mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dapat menunjang kegiatan yang dapat menunjang prestasi belajar (Sardiman, 1994,5).

Dalam kegiatan pembelajaran, belajar memerlukan adanya keaktifan dan belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi, keaktifan belajar merupakan pengaruh untuk mencapai tujuan belajar yang jelas. Pada hakekatnya keaktifan belajar adalah sikap siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu. Hal ini berarti keaktifan belajar mempunyai peranan besar dalam meningkatkan keberhasilan seseorang dalam belajar. Namun pada kenyataannya di SD Negeri 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu keaktifan dan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 06 Bandungbaru kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu masih belum sesuai dengan harapan atau rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Kegiatan belajar mengajar yang masih berpusat pada guru
2. Pembelajaran yang masih bersifat kognitif.
3. Banyaknya siswa yang tidak berani bertanya.
4. Aktivitas siswa hanya mendengar dan mencatat.
5. Metode yang digunakan dalam pembelajaran metode ekspositori (dominasi guru dengan ceramahnya).
6. Pelaksanaan pembelajaran sering tidak menggunakan media pembelajaran.
7. Pembelajaran seperti di atas ternyata belum memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan aktivitas dan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia.

Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 frekuensi perolehan nilai kelas III SD Negeri 06 Bandungbaru Kecamatan Adiluwih kabupaten Pringsewu.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia maka perlu menggunakan pembelajaran tematik dengan model pembelajaran STAD.

Tabel 1 Frekuensi Perolehan Nilai kelas III SD Negeri 06 Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu

No	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	100	0	Baik Sekali	0%
2	95	0	Baik Sekali	0%
3	90	0	Baik Sekali	0%
4	85	0	Baik	0%
5	80	0	Baik	0%
6	75	1	Baik	4,76%
7	70	5	Cukup	23,81%
8	65	4	Cukup	19,04%
9	60	4	Cukup	19,04%
10	55	2	Kurang	9,52%
11	50	3	Kurang	14,28%
12	45	2	Kurang	9,52%
13	40	0	Kurang Sekali	0%
14	35	0	Kurang Sekali	0%
15	30	0	Kurang Sekali	0%
16	25	0	Kurang Sekali	0%
17	20	0	Kurang Sekali	0%
18	15	0	Kurang Sekali	0%
19	10	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah		21		100%

Sumber SD Negeri 06 Bandungbaru

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan dari beberapa faktor penyebab kegagalan sebagaimana tersebut di atas maka penulis atau guru mencoba mencari alterenatif strategi dan metode yang tepat, dengan harapan siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang optimal/memuaskan.

Strategi metode yang tepat adalah :

1. Melalui pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas dan Penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia.
2. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus yang dapat dikaitkan satu sama lainnya.
3. Dengan tema yang sama merupakan pembelajaran yang mudah dipahami karena dapat menjadikan proses belajar menjadi menyenangkan.
4. Diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar melalui kerja kelompok.
5. Metode pembelajaran STAD merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
6. Nilai akhir siswa pada siklus II menunjukkan hasil yang memuaskan dibandingkan dengan nilai siklus I.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang timbul berkaitan dengan peningkatan aktivitas dan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia siswa melalui pembelajaran tematik dengan model pembelajaran STAD yakni :

1. Pembelajaran di kelas masih mengarah pada pengembangan kognitif.
2. Kurangnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
3. Kurangnya pengembangan aktivitas belajar siswa.
4. Belum adanya kolaborasi antara guru dan siswa.
5. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
6. Ketidakmampuan guru dalam menguasai materi.
7. Ketidakmampuan guru dalam menyampaikan materi.

8. Kurang tepatnya memilih metode pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya, nilai rata-rata mata pelajaran PKn dan Bahasa Indonesia di kelas III dapat di lihat pada table di bawah ini.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Mata Pelajaran PKn Kelas III

No	Nama Siswa	Nilai PKn	Rata-rata	KKM
1	Aan Handoko	60		
2	Ahmad Aris B.	60		
3	Ahmad Saripudin	40		
4	Amilia Dwi S.	65		
5	Asti Agisna K.	55		
6	Agnes Revalin	45		
7	Ayu Wandatusiva	65		
8	Bibit Lestari	65		
9	Dian renata I.	50		
10	Desta Ulansari	45		
11	Dela Maryana	60		
12	Hasim Nurrohman	55		
13	Hermanto	55		
14	Indah Kurniasih	65		
15	Leni Aggraini	60		
16	Mutmainah	50		
17	M. Rama	60		
18	M. Syarifudin	55		
19	Quais Alqorni	65		
20	Rizki Dwi Putra	60		
21	Rini Anggraini	55		
Jumlah		1.190	56,66	60
Nilai Tertinggi		65		
Nilai Terendah		40		

Tabel 3. Nilai Rata-rata Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III

No	Nama Siswa	Nilai PKn	Rata-rata	KKM
1	Aan Handoko	60		
2	Ahmad Aris B.	55		
3	Ahmad Saripudin	55		

4	Amilia Dwi S.	65		
5	Asti Agisna K.	55		
6	Agnes Revalin	65		
7	Ayu Wandatusiva	60		
8	Bibit Lestari	65		
9	Dian renata I.	45		
10	Desta Ulansari	45		
11	Dela Maryana	60		
12	Hasim Nurrohman	50		
13	Hermanto	55		
14	Indah Kurniasih	65		
15	Leni Aggraini	60		
16	Mutmainah	55		
17	M. Rama	60		
18	M. Syarifudin	55		
19	Quais Alqorni	60		
20	Rizki Dwi Putra	55		
21	Rini Anggraini	60		
Jumlah		1.205	57,38	60
Nilai Tertinggi		65		
Nilai Terendah		45		

Sumber SDN 06 Bandungbaru

1.3 Rumusan Masalah dan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah masih rendahnya aktivitas belajar dan pemahaman konsep pembelajaran Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri 06 Bandungbaru Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu dengan kata lain permasalahan yang diajukan adalah

1. Apakah pembelajaran tematik dengan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu semester I tahun 2012-2013.
2. Apakah pembelajaran tematik dengan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu semester I tahun 2012-2013.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mengambil judul penelitian

“ Peningkatan Aktivitas dan Penguasaan Konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran tematik Siswa Kelas III di SD Negeri 06 Bandungbaru, Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu Semester I Tahun Pelajaran 2012-2013”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar Kewarganegaraan dan bahasa Indonsia melalui pembelajaran tematik siswa kelas III SDN 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu Tahun Pelajaran 2012-2013.
2. Untuk meningkatkan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran STAD pada siswa kelas III SDN 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu Tahun Pelajaran 2012-2013.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- 1) Bermanfaat untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu Tahun Pelajaran 2012-2013.
- 2) Bermanfaat untuk meningkatkan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia siswa.

2. Bagi Guru

1. Untuk perbaikan pembelajaran dan pengembangan kemampuan merencanakan dan menggunakan teknik pembelajaran tematik dalam proses mengajar guna

meningkatkan aktivitas dan penguasaan konsep Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia.

2. Menambah wawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) Tematik mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan Bahasa Indonesia di kelas III SDN 06 Bandungbaru Kec. Adiluwih Kab. Pringsewu Tahun Pelajaran 2012-2013.

3. Bagi Sekolah

Bermanfaat sebagai masukan dalam rangka mengefektikan pembinaan dan pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan dan bisa dipenuhi.